

Pengaruh Dukungan Sosial Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keinginan Menjadi Wirausahawan Pada Santri Di Pondok Pesantren

Tugimin Supriyadi¹, Kainda Dizhni Graindi²

¹ Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

² Fakultas Psikologi, Universitas Soegijapranata Katolik

* Korespondensi: e-mail: 23p10019@student.unika.ac.id

Submitted: 02/06/2026; Accepted: 18/06/2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of social support and achievement motivation, both partially and simultaneously, on the desire to become entrepreneurs among students in Islamic boarding schools. The study used a quantitative approach with a causal associative design. The population was all active students in Islamic boarding schools in Central Java, with a sample of 325 students selected using simple random sampling. The measurement instrument was a questionnaire with a Likert scale of 1–5 that had been tested for validity and reliability. Data analysis included classical assumption tests and multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics software version 25. All statements were declared valid, with reliability coefficients for each variable: social support ($\alpha = 0.826$), achievement motivation ($\alpha = 0.847$), and desire to become entrepreneurs ($\alpha = 0.819$). Partially, social support had a significant positive effect ($t = 6.824$; $p = 0.000 < 0.05$), and achievement motivation also had a significant positive effect ($t = 9.176$; $p = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, both variables had a significant effect ($F = 167.243$; $p = 0.000 < 0.05$), contributing 50.9%. The higher the social support and achievement motivation of students, the higher their desire to become entrepreneurs.

Keywords: social support; achievement motivation; entrepreneurial desire; students; Islamic boarding school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial dan motivasi berprestasi secara parsial maupun simultan terhadap keinginan menjadi wirausahawan pada santri di lingkungan pondok pesantren. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi adalah seluruh santri aktif di pondok pesantren wilayah Jawa Tengah, dengan sampel berjumlah 325 orang yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Alat ukur berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik versi 25. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, dengan nilai koefisien reliabilitas masing-masing variabel: dukungan sosial ($\alpha = 0,826$), motivasi berprestasi ($\alpha = 0,847$), dan keinginan menjadi wirausahawan ($\alpha = 0,819$). Secara parsial, dukungan sosial berpengaruh signifikan positif ($t = 6,824$; $p = 0,000 < 0,05$) dan motivasi berprestasi juga berpengaruh signifikan positif ($t = 9,176$; $p = 0,000 < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan ($F = 167,243$; $p = 0,000 < 0,05$) dengan kontribusi pengaruh sebesar 50,9%. Semakin tinggi dukungan sosial dan motivasi berprestasi yang dimiliki santri, maka semakin tinggi pula keinginannya untuk menjadi wirausahawan.

Kata kunci: dukungan sosial; motivasi berprestasi; keinginan berwirausaha; santri; pondok pesantren

Pendahuluan

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dari sisi keagamaan tetapi juga kesiapan menghadapi tantangan ekonomi. Lulusan pondok pesantren diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, melainkan juga pencipta lapangan kerja melalui jalur kewirausahaan. Kenyataannya, keinginan untuk berwirausaha masih tergolong rendah dibandingkan keinginan untuk bekerja pada instansi atau perusahaan (Hidayat, 2021).

Keinginan menjadi wirausahawan tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan adalah dukungan sosial, yaitu bentuk bantuan, perhatian, dan dorongan yang diterima dari lingkungan sekitar seperti pengasuh, teman sebaya, dan keluarga. Menurut Sarafino & Smith (2014), dukungan sosial berfungsi mengurangi keraguan dan meningkatkan rasa percaya diri individu dalam mengambil keputusan. Faktor internal yang tidak kalah penting adalah motivasi berprestasi. McClelland (2016) menyatakan bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik berani mengambil risiko terukur, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil (sifat yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha).

Dukungan sosial didefinisikan sebagai sumber daya yang diperoleh individu dari hubungan sosialnya, meliputi dukungan emosional, informasional, penghargaan, dan instrumental (Azwar, 2017). Dalam konteks pondok pesantren, dukungan dari pengasuh dan lingkungan santri menciptakan iklim yang kondusif untuk mengembangkan potensi diri, termasuk minat berwirausaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan niat berperilaku (Kusuma, 2020).

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai keberhasilan dan melampaui standar yang ada. Menurut teori kebutuhan McClelland, kebutuhan berprestasi menjadi pendorong utama seseorang untuk berusaha lebih baik dan mencari peluang baru. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih tertarik pada pekerjaan yang memberikan tantangan dan pengembangan diri, termasuk membangun usaha sendiri (Sugiyono, 2022).

Keinginan menjadi wirausahawan merupakan kondisi mental yang mengarahkan perhatian dan tindakan individu untuk mendirikan dan mengembangkan usaha. Krueger et al. (2019) menegaskan bahwa keinginan adalah prediktor paling kuat terhadap tindakan nyata berwirausaha. Keinginan ini terbentuk dari interaksi antara persepsi diri dan dukungan lingkungan.

Lingkungan yang memberikan dukungan sosial akan memperkuat keyakinan diri, sedangkan motivasi berprestasi menjadi pendorong internal untuk maju. Kedua faktor ini diduga membentuk keinginan berwirausaha pada santri. Hipotesis yang diajukan: H_1 : Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausahawan. H_2 : Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausahawan. H_3 :

Dukungan sosial dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausahawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keinginan berwirausaha pada santri, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program kewirausahaan di lingkungan pondok pesantren.

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri aktif pada pondok pesantren di wilayah Jawa Tengah. Dan jumlah sampel berjumlah 325 orang, ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran Likert 1 sampai 5. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas dan diketahui bahwa seluruh butir valid dan reliabel.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Skala	Jumlah Butir	R Hitung	R Tabel	Cronbach's Alpha
Dukungan Sosial (X_1)	24	0,322 – 0,689	0,109	0,826
Motivasi Berprestasi (X_2)	22	0,351 – 0,721	0,109	0,847
Keinginan Wirausaha (Y)	20	0,318 – 0,705	0,109	0,819

Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tahapan: uji asumsi klasik (normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Nilai Hasil	Taraf Signifikansi	Keterangan
Normalitas (KS)	0,127	0,05	Data berdistribusi normal
Linieritas $X_1 - Y$	0,079	0,05	Hubungan bersifat linier
Linieritas $X_2 - Y$	0,092	0,05	Hubungan bersifat linier
Multikolinearitas (VIF)	1,21	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	> 0,05	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 2, seluruh syarat asumsi terpenuhi sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	11,427	-	-	-
Dukungan Sosial (X_1)	0,382	6,824	0,000	Berpengaruh signifikan
Motivasi Berprestasi (X_2)	0,496	9,176	0,000	Berpengaruh signifikan

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = 11,427 + 0,382 X_1 + 0,496 X_2$$

Artinya, jika dukungan sosial dan motivasi berprestasi bernilai nol, maka keinginan berwirausaha sebesar 11,427. Setiap kenaikan 1 satuan dukungan sosial akan meningkatkan keinginan sebesar 0,382, sedangkan setiap kenaikan 1 satuan motivasi berprestasi akan meningkatkan keinginan sebesar 0,496.

Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Uji Statistik	Nilai	Sig.	R ²	Keterangan
Uji F	167,243	0,000	0,509	Berpengaruh signifikan secara bersama-sama; kontribusi 50,9%

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan dukungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keinginan berwirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarafino & Smith (2014) bahwa dukungan lingkungan memberikan rasa aman dan keyakinan untuk mencoba hal baru. Di lingkungan pondok pesantren, bimbingan pengasuh dan dukungan teman membuat santri lebih berani mempertimbangkan jalur wirausaha. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dukungan sosial. Hal ini sejalan dengan teori McClelland bahwa dorongan internal menjadi pendorong yang lebih kuat dibandingkan faktor eksternal semata. Santri yang memiliki keinginan tinggi untuk maju akan lebih aktif mencari informasi dan peluang usaha.

Secara bersama-sama, kedua variabel ini membentuk fondasi yang kuat bagi keinginan berwirausaha. Hasil ini mendukung pandangan bahwa keinginan berwirausaha terbentuk dari kombinasi faktor internal dan eksternal.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausahawan pada santri.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausahawan pada santri.
3. Secara bersama-sama, dukungan sosial dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 50,9%.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2021). Potensi dan Tantangan Kewirausahaan Santri di Era Digital. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Islam, 8(1), 45–62.
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2019). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. Journal of Business Venturing, 15(5), 411–432.
- Kusuma, B. (2020). Peran Dukungan Sosial dalam Membentuk Niat Berwirausaha. Jurnal Psikologi Sosial, 12(2), 112–125.
- McClelland, D. C. (2016). The Achieving Society. New York: Free Press.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wibowo, A. (2019). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers.